PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI

RSUD SINJAI

PROFIL
TAHUN 2020

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SINJAI

JL. JENDERAL SUDIRMAN NO. 47 KAB. SINJAI

Email . rsudsinjai@gmail.com. Telp. (0482) 21132 - 21 133 Kode Pos 92611

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Rasulullah SAW beserta keluarganya.

Penyusunan Profil RSUD Sinjai Tahun 2020 disusun untuk memberikan gambaran rumah sakit dan capaian selama satu tahun terakhir. Dalam penyusunan profil ini kami mengacu pada sumber data dari bagian/bidang/sub bagian/seksi/instalasi/unit terkait dalam lingkup RSUD Sinjai. Kami berharap profil ini dapat memberi manfaat dan dijadikan acuan dalam memperoleh gambaran capaian rumah sakit untuk peningkatan kinerja lebih baik lagi setiap tahunnya.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu saran dan pendapat dari berbagai pihak sehingga profil ini bisa selesai meskipun masih jauh dari kesempurnaan.

Akhir kata atas segala kekurangan dan kekhilafan kami mohon dengan kerendahan hati, dan berharap adanya saran serta masukan untuk penyempurnaan penyusunan profil ini.

Sinjai, 25 Februari 2021

Direktur,

dr. KAHAR ANIES, Sp.B
Pangkat : Penata Tk. I
NIP : 19780403 200502 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT	3
A. Lokasi	3
B. Sarana Prasarana	5
C. Sumber Daya Manusia (SDM)	9
BAB III ORGANISASI DAN KELEMBAGAAN	16
A. Dasar Pembentukan Organisasi	16
B. Kedudukan	16
C. Tugas Pokok	17
D. Fungsi	19
BAB IV GAMBARAN PELAYANAN KESEHATAN	23
A. Pelayanan Rawat Jalan	23
B. Pelayanan Rawat Inap	25
C. Indikator Pelayanan Rumah Sakit	27
D. Penyakit Terbanyak	30
BAB V VISI DAN MISI	33
A. Visi	33
B. Misi	34
BAB VI INOVASI DAN PENGEMBANGAN PELAYANAN	38
A. Pembentukan Unit Layanan Pengaduan, Tim Case Manager, dan Tim Duty Manager	38
B. Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP)	39
C. Tim Emergency 119	39
D. Tim Medis Kunjungan Kerja Kepala Daerah dan	

Rombongan 40

E. Kolaborasi Tim HIV/AIDS-TB 41

F. Pelayanan Keluarga Berencana Rumah Sakit (PKBRS) 41

G. Pelayanan Spesialistik Luar Gedung RSUD Sinjai 41

H. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) 41

I. Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) 42

J. Sistem Antrian Online E-SIANTRI 42

BAB VII PENUTUP 44

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Data Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	5
Tabel 2.2	Data Jumlah SDM RSUD Sinjai Tahun 2020	9
Tabel 2.3	Data SDM Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan	11
Tabel 2.4	Data SDM Berdasarkan Jenis Kelamin	13
Tabel 4.1	Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2016-2020 pada setiap Poliklinik	24
Tabel 4.2	Kunjungan Pasien Rawat Inap Tahun 2016-2020 pada setiap Poliklinik	26
Tabel 4.3	Capaian BOR,LOS, TOI, BTO, NDR dan GDR Tahun 2016	28
Tabel 4.4	Capaian BOR,LOS, TOI, BTO, NDR dan GDR Tahun 2017	29
Tabel 4.5	Capaian BOR,LOS, TOI, BTO, NDR dan GDR Tahun 2018	29
Tabel 4.6	Capaian BOR,LOS, TOI, BTO, NDR dan GDR Tahun 2019	29
Tabel 4.7	Capaian BOR,LOS, TOI, BTO, NDR dan GDR Tahun 2020	30
Tabel 4.8	Nilai Capaian BOR, LOS, TOI dan BTO Tahun 2020 per Unit Perawatan	30
Tabel 4.9	Penyakit Terbanyak pada Pelayanan Rawat Jalan Tahun 2020	31
Tabel 4.10	Penyakit Terbanyak pada Pelayanan Rawat Inap Tahun 2020	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Denah Lokasi RSUD Sinjai	3
Gambar 2.2	Master Plan RSUD Sinjai	4
Gambar 2.3	Rencana Master Plan RSUD Sinjai	4
Gambar 2.4	Komposisi SDM Berdasarkan Status Kepegawaian	9
Gambar 2.5	Komposisi SDM Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan	13
Gambar 2.6	Komposisi SDM Berdasarkan Jenis Kelamin	14
Gamabr 2.7	Komposisi SDM Berdasarkan Eselon	15
Gambar 3.1	Struktur Organisasi RSUD Sinjai	21
Gambar 4.1	Perbandingan Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2016-2020 Pada Setiap Poliklinik	24
Gambar 4.2	Total Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2016-2020	25
Gambar 4.3	Perbandingan Kunjungan Pasien Rawat Inap Tahun 2016-2020 Berdasarkan Unit Perawatan	26
Gambar 4.4	Total Kunjungan Pasien Rawat Inap Tahun 2016-2020	27

BAB I

PENDAHULUAN

Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai adalah Organisasi Perangkat Daerah yang melaksanakan sebagian urusan Pemerintah Daerah di bidang kesehatan, diresmikan pada tahun 1982. Izin operasional rumah sakit ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Sinjai Nomor 453 Tahun 2012 tentang Pemberian Izin Operasional kepada Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai Tanggal 28 Mei 2012. Kemudian diperpanjang dengan Keputusan Bupati Nomor 535 Tahun 2017 tentang Perpanjangan Izin Operasional Kepada Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai.

Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai pada awal pendiriannya sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 1994 merupakan Rumah Sakit Tipe D. Dalam perkembangannya, seiring dengan pelaksanaan pembangunan Kabupaten Sinjai yang menetapkan bidang kesehatan sebagai salah satu prioritas pembangunan, maka status Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai meningkat menjadi Rumah Sakit Tipe C ditandai dengan terbitnya Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1412/Menkes/SK/XI/2006, pada Tanggal 15 Desember 2006. Selanjutnya pada Tahun 2007 sesuai dengan penilaian Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) terbit Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.00.06.3.5.2627 Tanggal 3 Mei 2007 tentang Status Akreditasi Penuh Tingkat Dasar maka Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai mendapat pengakuan di bidang pelayanan kesehatan untuk 5 (lima) pelayanan yaitu :

1. Pokja Pelayanan Administrasi;
2. Pokja Pelayanan Medis;
3. Pokja Pelayanan Keperawatan;
4. Pokja Pelayanan Instalasi Gawat Darurat; dan
5. Pokja Rekam Medik.

Sejalan dengan Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit Pasal 20 yang menyatakan bahwa rumah sakit publik yang dikelola oleh Pemerintah Daerah diselenggarakan berdasarkan Pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah, maka RSUD Sinjai mulai menerapkan PPK-BLUD dengan terbitnya Surat Keputusan Bupati Sinjai Nomor 429 Tahun 2011 Tanggal 11 November 2011 tentang Penetapan RSUD Kabupaten Sinjai sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) secara penuh.

Pada Tahun 2014 sesuai penilaian dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS), RSUD Sinjai mendapatkan sertifikat akreditasi rumah sakit versi 2012 sebagai bentuk pengakuan bahwa RSUD Sinjai telah memenuhi standar akreditasi rumah sakit dan dinyatakan lulus Tingkat Dasar dengan nomor sertifikat KARS-SERT/32/III/2014 Tanggal 26 Maret 2014 dan pada Tanggal 21 Juli 2017 telah dinyatakan lulus Tingkat Paripurna oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) dengan Sertifikat Nomor: KARS-SERT/772/VII/2017.

Pada Tahun 2020, seharusnya dilakukan survey akreditasi, akan tetapi karena Pandemi *Covid-19* maka survey tidak dilaksanakan. Pada tanggal 12 Mei 2020, Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) akhirnya melakukan perpanjangan masa pemberlakuan kelulusan Paripurna kepada RSUD Sinjai sampai dengan tanggal 21 November 2020 dengan Sertifikat Nomor:KARS-SERT/275/V/2020. Selanjutnya pada tanggal 22 Juli 2020 diperpanjang lagi sampai dengan tanggal 21 Mei 2021 dengan Sertifikat Nomor: KARS-SERT/392/VII/2020.

BAB II

GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT

A. Lokasi

Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai berlokasi di Kelurahan Biringere Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai tepatnya di Jalan Jenderal Sudirman Nomor 47, dibangun diatas tanah seluas ± 30.363m² (± 3.0363 Ha), dengan luas bangunan 12.450.06 m². Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai dominan berbatasan dengan pemukiman penduduk, dengan batas-batas area sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan KODIM 1424;
- Sebelah Selatan berbatasan dengan pemukiman penduduk;
- Sebelah Barat berbatasan dengan pemukiman penduduk; dan
- Sebelah Timur berbatasan dengan jalan dan pemukiman penduduk.

Gambaran Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 2.1. Denah Lokasi RSUD Sinjai

Sumber : Google Maps (diakses tanggal 9 Februari 2021)

Gambar 2.2. Master Plan RSUD Sinjai

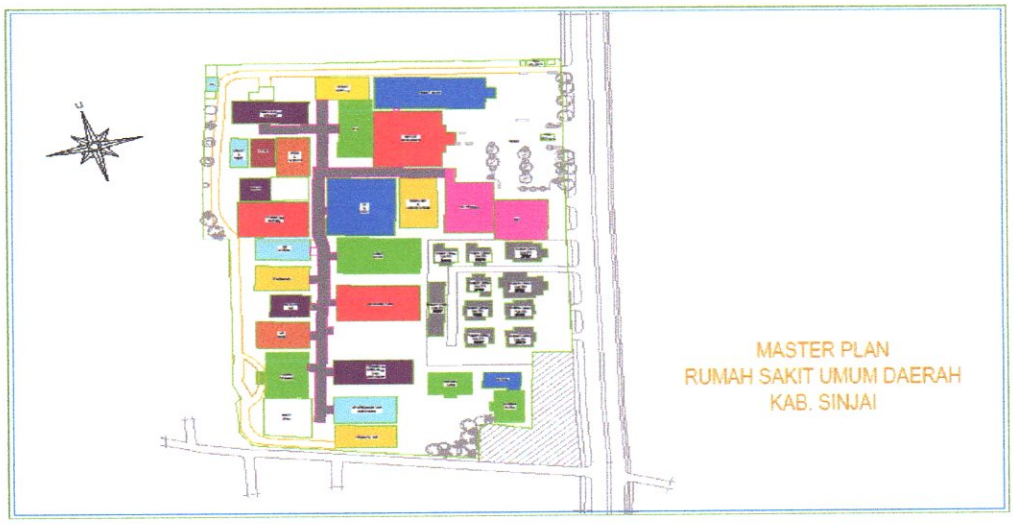

Gambar 2.3. Rencana Master Plan RSUD Sinjai

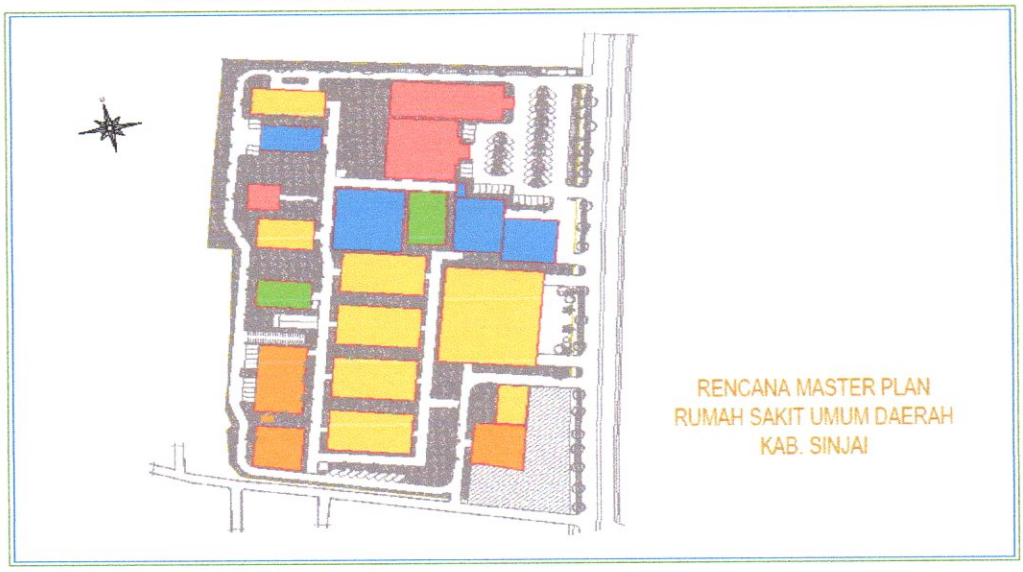

Sumber : Bidang Pelayanan Penunjang (15 Februari 2021)

B. Sarana Prasarana

Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai memiliki sarana dan prasarana pendukung perlengkapan rawat jalan, perlengkapan rawat inap, perlengkapan gawat darurat, perlengkapan operasi, perlengkapan penunjang medis, perlengkapan penunjang non medis, serta perlengkapan kantor. Rincian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.1. Data Sarana dan Prasarana Rumah Sakit (Per Desember 2020)

NO	JENIS SARANA		JUMLAH	KETERANGAN
1	Perlengkapan Rawat Jalan	Poliklinik Umum	1 TT	
		Poliklinik Gigi dan Mulut	0 TT	3 Dental Unit
		Poliklinik VCT	1 TT	
		Poliklinik TB Paru	0 TT	
		Poliklinik Ahli Penyakit Dalam	1 TT	EKG
		Poliklinik Ahli Bedah	2 TT	USG
		Poliklinik Ahli Obstrectric dan Ginekologi (Obgyn)	1 TT	USG dan Meja Gynecology
		Poliklinik Ahli Mata	1 TT	
		Poliklinik Ahli Kulit dan Kelamin	1 TT	
		Poliklinik Ahli Anak	1 TT	EKG Anak
		Poliklinik Ahli THT	0 TT	1 unit Alat THT

		Poliklinik Ahli Syaraf	1 TT	
		Poliklinik Ahli Jiwa	0 TT	Bergabung dengan Poliklinik Gizi
		Poliklinik Ahli Gizi	1 TT	Timbangan Berat Badan/BIA
		Poliklinik Ahli Jantung	1 TT	Treadmill Jantung/USG
		Poliklinik Ahli Periodonsia	0 TT	1 Dental Unit
2	Perlengkapan Rawat Inap	Pavilliun	1 TT	Total Tempat Tidur yang digunakan pasien di rawat inap : 168 TT Untuk ruangan Perinatologi : - Incubator : 18 unit - CPAP : 3 unit
		VIP	8 TT	
		Kelas I	30 TT	
		Kelas II	15 TT	
		Kelas III	50 TT	
		Perinatologi	21 TT	
		ICU	2 TT	
		HCU	6 TT	
		Isolasi	16 TT	
		Isolasi Covid	15 TT	
		Observasi	3 TT	
		Intensif	1 TT	
3	Perlengkapan Gawat Darurat	Triase	2 TT	
		Ruang Pemulihan	1 TT	
		Observasi	13 Brangkar	
		Observasi Anak	2 TT	
4	Perlengkapan Operasi	Kamar Operasi	5 Kamar Operasi	7 brangkar
		Ruang Pemulihan/RR	1 Ruangan	
5	Perlengkapan Penunjang Medik	Instalasi Radiologi	1 Unit	
		Instalasi Laboratorium	1 Unit	
		Unit Transfusi Darah	1 Unit	
		Instalasi Gizi	1 Unit	
		Instalasi Farmasi	1 Unit	
		Instalasi Fisioterapi	1 Unit	
		Instalasi Pemulasaran Jenazah	1 Unit	
		Instalasi CSSD	1 Unit	
		Tim Emergency 119	1 Tim	
		Tim Medis Pendamping Bupati	1 Tim	
6	Perlengkapan	Instalasi Pemeliharaan	1 Unit	

	Penunjang Non Medik	Sarana Rumah Sakit (IPSRS)		
		Instalasi Pemeliharaan Air Limbah	1 Unit	
		Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (IPSRS)	1 Unit	
		Instalasi Rekam Medis	1 Unit	
		Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	1 Tim	
		Gudang Farmasi	1 Unit	
		Incenerator	1 Unit	
7	Perlengkapan Kantor	Listrik	690.000 watt	
		Bak Penampung Air Bersih	3 Unit	
		Tempat Pengolahan Air Bersih	1 Unit	
		Jaringan Komunikasi	2 Line	
		Tempat Penyimpanan Limbah B3	1 Gedung	
		Genzet	4 Unit	1 rusak
		Rumah Genzet	1 Gedung	
		Rumah Panel Listrik	1 Gedung	
		Kendaraan Operasional Roda Dua	24 Unit	5 rusak
		Kendaraan Operasional Roda Empat	8 Unit	
		Ambulance	7 Unit	
		Mobil Jenazah	1 Unit	
		Masjid	1 Unit	
		Posko Satpam	2 Unit	
		Perumahan Dinas Dokter	11 Unit	
		Asrama Putra	1 Unit	
		Asrama Putri	1 Unit	

Sumber : Instalasi Rekam Medis RSUD Sinjai (31 Desember 2020)

Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai senantiasa berupaya meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Pada tahun 2020 telah dilakukan upaya :

1. Pembangunan gedung Rawat Jalan;
2. Pembangunan gedung Rawat Inap;
3. Pembangunan gedung Farmasi; dan
4. Pengadaan alat kesehatan :
   - Untuk ruangan Perawatan Isolasi :
     1) Mobile X-Ray 1 unit
     2) Syringe Pump 1 unit
     3) Infusion Pump 1 unit
     4) Intubasi Set 1 paket
     5) Ventilator (transport/statis bagging dengan compressor) 1 unit
   - Untuk ruangan Instalasi Gawat Darurat 1 paket :
     1) Minor Surgery dan Curretage paket
     2) Inkubator
     3) Defibrilator
     4) Vakum Ekstraktor
     5) Emergency Trolly
   - Untuk ruangan Rawat Jalan 1 paket
     1) Dental Unit
   - Untuk ruangan Kamar Operasi 1 paket
     1) Phaco Emulsification.

     Selama pandemi *Covid-19*, ada beberapa bantuan dari pemerintah (BANPER) berupa 2 unit Ventilator untuk ruangan ICU dan 1 paket untuk ruangan Isolasi, yaitu :

     1) Pulse Oxymeter
     2) Inkubator
     3) CPAP
     4) Trolley Instrument
     5) Ventilator.

C. Sumber Daya Manusia (SDM)

Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai memiliki tenaga medis dan non medis, tenaga administrasi serta tenaga operasional yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS), Tenaga Kontrak dan Tenaga Magang.

1. Komposisi SDM Berdasarkan Status Kepegawaian

Jumlah pegawai RSUD Sinjai per 31 Desember 2020 adalah 781 orang dengan rincian PNS 285 orang (37%), Tenaga Kontrak 211 orang (27%), dan Tenaga Magang 285 orang (36%).

Tabel 2.2. Data Jumlah SDM RSUD Sinjai Tahun 2020

NO	STATUS KEPEGAWAIAN	JUMLAH (ORANG)
1	Pegawai Negeri Sipil	285
2	Tenaga Kontrak	211
3	Tenaga Magang	285
TOTAL PEGAWAI RSUD SINJAI		**781**

Sumber Data : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian RSUD Sinjai (31 Desember 2020)

Gambar 2.4. Komposisi SDM Berdasarkan Status Kepegawaian

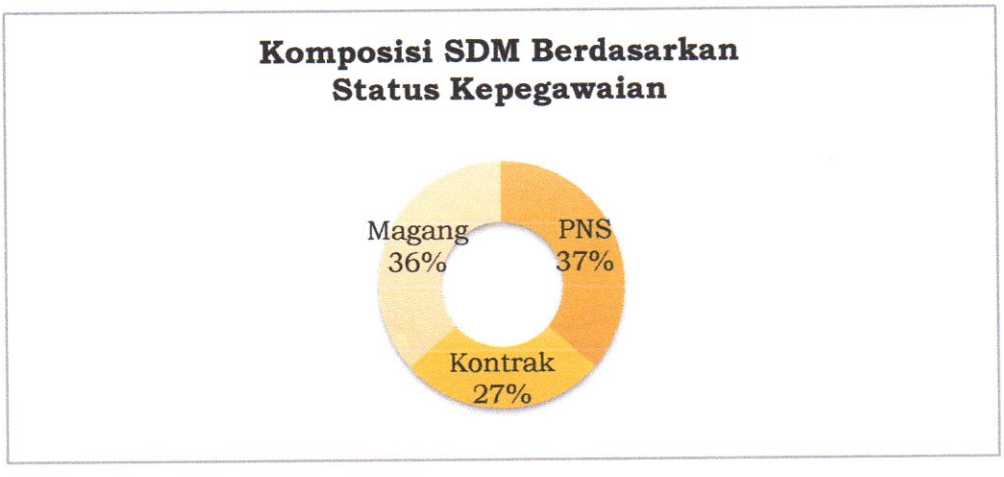

2. Komposisi SDM Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai masih membutuhkan tambahan tenaga terutama tenaga dokter ahli. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi Rumah Sakit, Rumah Sakit Umum Kelas C harus memiliki paling sedikit 4 (empat) pelayanan medik spesialis dasar

dan 4 (empat) pelayanan medik spesialis penunjang serta memiliki minimal 1 (satu) orang dokter spesialis gigi dan mulut dan minimal 1 (satu) orang dokter subspesialis. Pelayanan medik spesialis dasar terdiri dari pelayanan Penyakit Dalam, Kesehatan Anak, Bedah serta Obstetri dan Ginekologi. Pelayanan spesialis penunjang medik terdiri dari Pelayanan Anestesiologi, Radiologi, Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi serta Patologi Klinik. Sedangkan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sinjai baru memiliki tenaga dokter ahli antara lain : Spesialis Bedah 2 orang, Spesialis Penyakit Dalam sebanyak 3 orang, Spesialis Obstetri dan Ginekologi 2 orang, Spesialis THT 1 orang, Spesialis Anak 2 orang, Spesialis Syaraf 2 orang, Spesialis Gizi Klinik 1 orang, Spesialis Radiologi 2 orang, Spesialis Kulit dan Kelamin 1 orang, Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah 1 orang, Spesialis Mata 2 orang, Spesialis Anestesi 1 orang, Spesialis Patologi Klinik 2 orang, Spesialis Kejiwaan 1 orang, Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi 1 orang, dan Spesialis Prodonsia 1 orang. Saat ini Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai belum memiliki dokter subspesialis.

Pemerintah Kabupaten Sinjai juga sementara ini sedang menugaskan beberapa dokter untuk melanjutkan Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) di beberapa peminatan program studi, yaitu : 2 orang pada Ilmu Penyakit Dalam, 1 orang pada Ilmu Kesehatan THT-KL, 1 orang pada Ilmu Penyakit Syaraf, 1 orang pada Ilmu Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah, 1 orang pada Ilmu Anestesiologi, 1 orang pada Ilmu Penyakit Mata dan 1 orang pada Ilmu Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi. Dengan demikian diharapkan beberapa tahun ke depan Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai dapat memenuhi kualifikasi tenaga dokter spesialis.

Adapun rincian jumlah pegawai RSUD Sinjai berdasarkan kualifikasi pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3. Data SDM Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

NO	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	PNS		KONTRAK		SUKARELA		JUMLAH
		L	P	L	P	L	P	
1	Profesi Dokter Spesialis							
-	Spesialis Bedah	2	0	0	0	0	0	**2**
-	Spesialis Penyakit Dalam	1	1	0	1	0	0	**3**
-	Spesialis Obgyn	1	1	0	0	0	0	**2**
-	Spesialis THT-KL	0	1	0	0	0	0	**1**
-	Spesialis Anak	0	1	0	1	0	0	**2**
-	Spesialis Syaraf	0	1	0	1	0	0	**2**
-	Spesialis Gizi Klinik	1	0	0	0	0	0	**1**
-	Spesialis Radiologi	1	1	0	0	0	0	**2**
-	Spesialis Kulit & Kelamin	0	1	0	0	0	0	**1**
-	Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah	0	1	0	0	0	0	**1**
-	Spesialis Mata	0	0	1	1	0	0	**2**
-	Spesialis Anestesi	1	0	0	0	0	0	**1**
-	Spesialis Patologi Klinik	0	2	0	0	0	0	**2**
-	Spesialis Kejiwaan	0	0	1	0	0	0	**1**
-	Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi	0	0	1	0	0	0	**1**
-	Spesialis Periodonsia	0	1	0	0	0	0	**1**
2	Profesi Dokter Umum	2	7	3	3	0	0	**15**
3	Profesi Dokter Gigi	2	2	0	0	0	0	**4**
4	Profesi Apoteker	1	7	0	2	0	1	**11**
5	Profesi Keperawatan (Ners)	8	29	0	3	6	30	**76**
6	PPDS	1	1	0	0	0	0	**2**
7	S2 Administrasi Rumah Sakit	0	1	0	0	0	0	**1**
8	S2 Epidemologi	0	0	0	0	0	0	**0**
9	S2 Manajemen	1	1	0	0	0	0	**2**
10	S2 Kesehatan	0	1	0	0	0	0	**1**
11	S2 Keperawatan	0	1	0	0	0	0	**1**
12	S1 Keperawatan	4	30	1	3	2	13	**53**
13	S1 Farmasi	0	5	0	2	0	3	**10**
14	S1 Kesehatan Masyarakat	3	5	0	3	1	4	**16**
15	S1 Gizi	0	1	0	0	0	0	**1**
16	S1 Ekonomi	1	1	1	4	0	3	**10**
17	S1 Akuntansi	0	0	0	1	0	0	**1**
18	S1 Hukum	0	0	0	1	0	1	**2**

19	S1 Komputer	1	0	1	3	0	0	**5**
20	S1 Kesejahteraan Sosial	0	0	0	0	0	0	**0**
21	S1 Administrasi Negara	1	2	4	4	1	6	**18**
22	S1 Teknik Elektro	1	0	2	0	0	0	**3**
23	S1 Teknik Industri	0	0	0	0	0	0	**0**
24	S1 Ilmu Pemerintahan	1	0	1	0	0	0	**2**
25	S1 Psikologi	0	0	0	2	0	1	**3**
26	S1 Teknik Arsitek	0	0	0	0	1	0	**1**
27	S1 Pendidikan	0	0	0	0	0	4	**4**
28	S1 Pend Agama Islam	0	0	0	0	0	1	**1**
29	S1 Pendidikan Bahasa dan Seni	0	0	0	1	0	0	**1**
30	S1 Fisika	0	0	1	0	0	0	**1**
31	D4 Keperawatan	3	0	0	0	0	0	**3**
32	D4 Kebidanan	0	4	0	0	0	6	**10**
33	D4 Fisioterapi	0	1	0	0	0	1	**2**
34	D4 Keperawatan Gigi	0	1	0	0	0	0	**1**
35	D4 Analis Kesehatan	0	0	0	0	1	0	**1**
36	D4 Gizi	0	0	0	0	0	1	**1**
37	D3 Keperawatan	4	36	2	12	30	51	**135**
38	D3 Kebidanan	0	35	0	3	0	84	**122**
39	D3 Keperawatan Gigi	0	1	0	0	0	0	**1**
40	D3 Teknik Gigi	0	1	0	1	0	0	**2**
41	D3 Sanitarian/ Akademi Kesehatan Lingkungan	0	1	0	0	0	1	**2**
42	D3 Akademi Farmasi	0	3	0	0	1	2	**6**
43	D3 Gizi/ Akademi Gizi	0	6	0	0	0	2	**8**
44	D3 Fisioterapi	2	5	0	1	0	0	**8**
45	D3 Radiologi/APRO/ATRO	0	9	0	2	1	2	**14**
46	D3 Perekam Medik	0	7	1	0	0	3	**11**
47	D3 Teknik Elektro Medik (ATEM)	2	0	0	0	0	1	**3**
48	D3 Analis Kesehatan	2	8	0	1	2	8	**21**
49	D3 Elektro Listrik	1	0	0	0	0	0	**1**
50	D3 Komputer	0	0	0	2	0	0	**2**
51	D3 Administrasi Perkantoran	0	0	0	0	0	1	**1**
52	D1 Komputer	0	0	0	1	0	0	**1**
53	LCPK	1	2	0	0	0	0	**3**
54	SPK	0	3	0	0	0	0	**3**
55	SMA dan Sederajat	4	3	62	39	2	7	**117**

56	SMP	0	0	5	11	0	0	**16**
57	SD	1	0	8	7	0	0	**16**
JUMLAH		**54**	**231**	**95**	**116**	**48**	**237**	**781**

Keterangan : L = Laki-laki P = Perempuan

Sumber Data : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian RSUD Sinjai (31 Desember 2020)

Berdasarkan tabel diatas, presentase SDM berdasarkan kualifikasi pendidikan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 2.5. Komposisi SDM Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

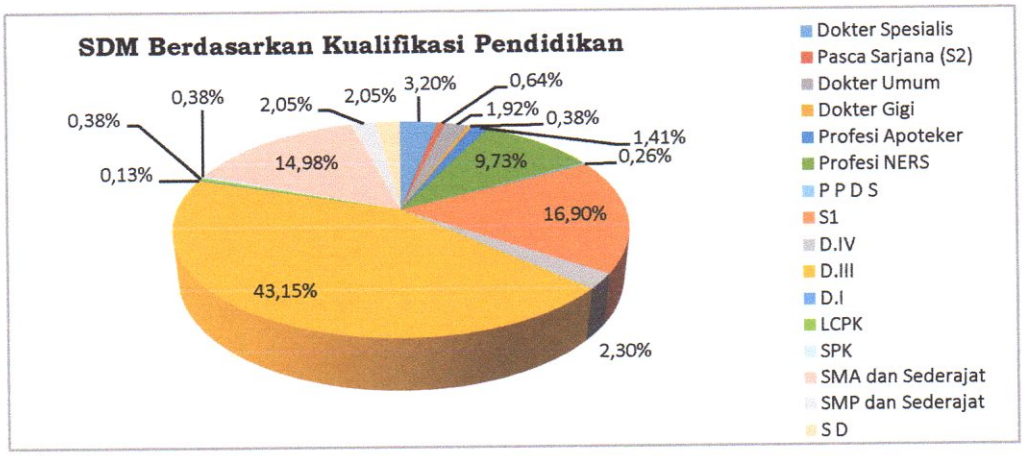

3. Komposisi SDM Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari 781 orang jumlah seluruh pegawai (PNS, Tenaga Kontrak dan Tenaga Magang), terdapat 197 orang (25%) berjenis kelamin laki-laki dan 584 orang (75%) berjenis kelamin perempuan. Rincian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.4. Data SDM Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS PEKERJAAN	PNS			KONTRAK			MAGANG			JUMLAH
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	Dokter Spesialis	6	11	17	3	4	7	0	0	0	24
2	Dokter Umum	2	5	7	3	3	6	0	0	0	13
3	Dokter Gigi	2	1	3	0	0	0	0	0	0	3
4	PPDS	1	1	2	0	0	0	0	0	0	2
5	Tenaga Kefarmasian	1	15	16	0	2	2	1	6	7	25
6	Tenaga Keperawatan	16	96	112	3	18	21	37	81	118	251
7	Tenaga Keperawatan Gigi	0	3	3	0	1	1	0	0	0	4
8	Bidan	0	39	39	0	0	0	0	38	38	77
9	Kesehatan Masyarakat	0	2	2	1	0	1	1	1	2	5

10	Tenaga Gizi	0	8	8	0	0	0	0	3	3	11
11	Fisioterapi	2	6	8	0	1	1	0	1	1	10
12	Tenaga Fisikawan Medik	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1
13	Radiologi	0	8	8	0	2	2	1	2	3	13
14	Rekam Medik	0	6	6	1	0	1	0	2	2	9
15	Analis Laboratorium	2	8	10	0	1	1	3	8	11	22
16	Elektromedik	2	0	2	0	1	1	0	1	1	4
17	Kesling	0	1	1	0	0	0	0	1	1	2
18	Administrasi										
	- Staf Manajemen	20	21	41	83	83	166	4	40	44	251
	- Staf SIMRS	0	0	0	0	0	0	1	53	54	54
	Total	**54**	**231**	**285**	**95**	**116**	**211**	**48**	**237**	**285**	**781**

Sumber Data : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian RSUD Sinjai (31 Desember 2020)

Komposisi SDM berdasarkan Jenis Kelamin jika dipersentasikan terlihat seperti gambar dibawah ini :

Gambar 2.6. Komposisi SDM berdasarkan Jenis Kelamin

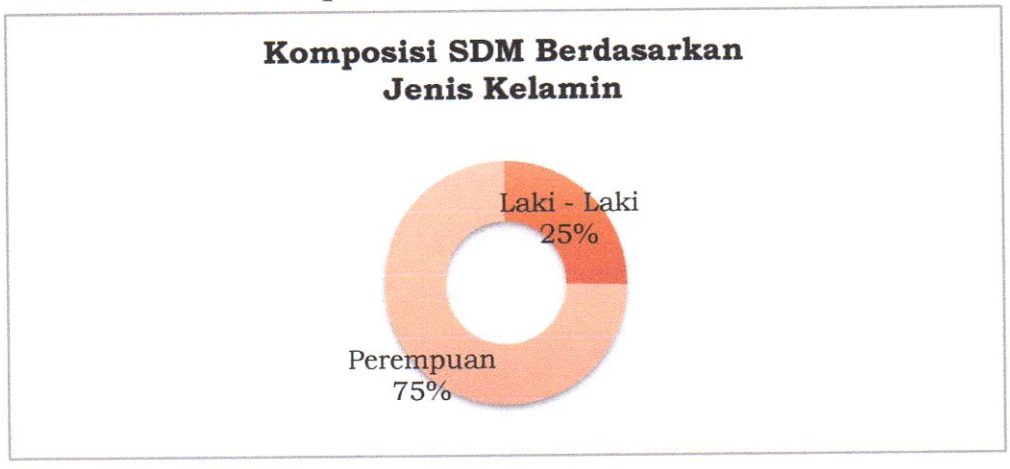

4. Komposisi SDM Berdasarkan Eselon

Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai memiliki rincian jumlah Eselon III sebanyak 5 orang, yang terdiri dari 1 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Sedangkan jumlah eselon IV sebanyak 8 orang, yang terdiri dari 2 orang laki-laki dan 6 orang perempuan.

Gambar 2.7 Komposisi SDM Berdasarkan Eselon

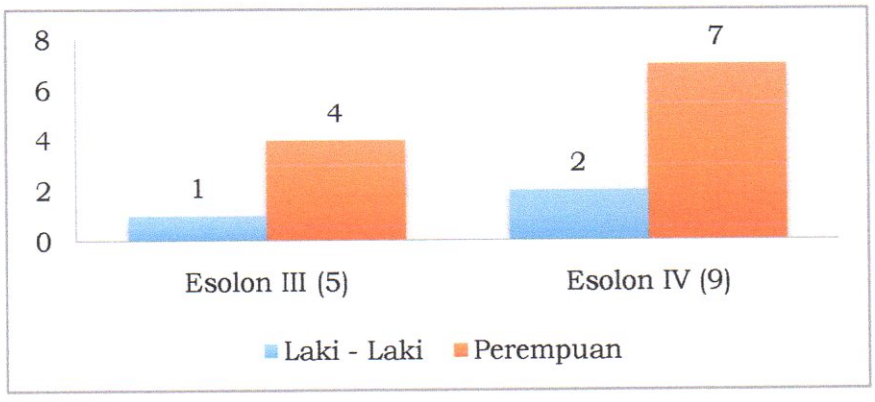

BAB III

ORGANISASI DAN KELEMBAGAAN

A. Dasar Pembentukan Organisasi

Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 16 Tahun 2007 tanggal 20 Agustus 2007 (Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 16 Tahun 2007), tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai. Kemudian direvisi dengan Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2012 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sinjai (Berita Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2012 Nomor 31). Selanjutnya direvisi lagi dengan Peraturan Bupati Sinjai Nomor 14 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai Pada Dinas Kesehatan (Berita Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2020 Nomor 14).

B. Kedudukan

Dalam Peraturan Bupati Sinjai Nomor 14 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai Pada Dinas Kesehatan (Berita Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2020 Nomor 14), disebutkan bahwa Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai pada Dinas Kesehatan adalah sebagai unit organisasi bersifat khusus yang memberikan layanan secara profesional. Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai juga melaksanakan sebagian kegiatan teknis dan/atau kegiatan teknis penunjang Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai yang dipimpin oleh Direktur. Direktur dalam pengelolaan keuangan dan barang milik daerah serta bidang kepegawaian, bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

C. Tugas Pokok

Pada Bab IV Peraturan Bupati Sinjai Nomor 14 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai Pada Dinas Kesehatan (Berita Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2020 Nomor 14) mengatur tugas sebagai berikut :

(1) Direktur

Direktur mempunyai tugas memimpin, menyusun kebijakan, menyelenggarakan, mengkoordinasikan, membina dan mengawasi serta mengendalikan penngelolaan rumah sakit sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

(2) Bagian Administrasi Umum dan Keuangan

Bagian Administrasi Umum dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan administrasi umum dan keuangan, melakukan pembinaan organisasi dan tatalaksana serta memimpin koordinasi dengan satuan organisasi dalam lingkup rumah sakit dalam rangka evaluasi kinerja rumah sakit.

(3) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas merencanakan, mengoordinasikan dan melaksanakan kegiatan urusan umum dan kepegawaian.

(4) Sub Bagian Keuangan

Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan.

(5) Sub Bagian Program dan Evaluasi Kinerja

Sub Bagian Program dan Evaluasi Kinerja mempunyai tugas mengumpulkan bahan, menyusun perencanaan dalam bentuk program dan kegiatan, penyajian data dan penyusunan laporan kinerja rumah sakit.

(6) Bidang Pelayanan Medis dan Keperawatan

Bidang Pelayanan Medis dan Keperawatan mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan pelayanan medis dan keperawatan.

(7) Seksi Pelayanan Medis

Seksi Pelayanan Medis mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengoordinir dan mengevaluasi pelaksanaan pelayanan medis.

(8) Seksi Pelayanan Keperawatan

Seksi Pelayanan Keperawatan mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengoordinir dan mengevaluasi pelaksanaan pelayanan keperawatan

(9) Bidang Pelayanan Penunjang

Bidang Pelayanan Penunjang mempunyai tugas menyusun rencana kebutuhan, mengendalikan dan mengevaluasi pelayanan penunjang medis dan non medis.

(10) Seksi Penunjang Medis

Seksi Penunjang Medis mempunyai tugas melaksanakan pelayanan penunjang medis.

(11) Seksi Penunjang Non Medis

Seksi Penunjang Non Medis mempunyai tugas melaksanakan menyusun rencana kebutuhan, mengendalikan dan mengevaluasi pelayanan penunjang non medis.

(12) Bidang Pengembangan Pelayanan dan Sumber Daya manusia

Bidang Pengembangan Pelayanan dan Sumber Daya manusia mempunyai tugas melakukan kajian dalam rangka pengembangan pelayanan dan pengelolaan Sumber Daya Manusia.

(13) Seksi Pengembangan Pelayanan

Seksi Pengembangan Pelayanan mempunyai tugas menyelenggarakan pengembangan pelayanan rumah sakit dengan

berkoordinasi bersama bidang/seksi terkait dalam lingkup rumah sakit dan melakukan promosi produk pelayanan kepada masyarakat.

(14) Seksi Sumber Daya Manusia

Seksi Sumber Daya Manusia mempunyai tugas menyelenggarakan penyusunan kebutuhan sumber daya manusia dan pengelolaan sumber daya manusia di rumah sakit.

D. Fungsi

Dalam melaksankan tugas pokok sebagaimana tersebut di atas, masing-masing menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

(1) Direktur

a. Pelaksanaan koordinasi pelaksanaan tugas dan fungsi unsur organisasi;
b. Pelaksanaan penetapan kebijakan penyelenggaraan rumah sakit sesuai kewenangannya;
c. Pelaksanaan penyelenggaraan tugas dan fungsi rumah sakit;
d. Pelaksanaan pembinaan, pengawasan dan pengendalian tugas dan fungsi unsur organisasi;
e. Pelaksanaan evaluasi, pencatatan dan pelaporan; dan
f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

(2) Bagian Administrasi Umum dan Keuangan

a. Pelaksanaan ketatausahaan;
b. Pelaksanaan kerumahtanggaan;
c. Pelaksanaan pelayanan hukum dan kemitraan;
d. Pelaksanaan kehumasan;
e. Pelaksanaan pencatatan, pelaporan dan evaluasi;
f. Pelaksanaan perencanaan anggaran;
g. Pelaksanaan perbendaharaan dan mobilisasi dana;

h. Pelaksanaan akuntansi;

i. Pelaksanaan administrasi kepegawaian; dan

j. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

(3) Bidang Pelayanan Medis dan Keperawatan

a. Pelaksanaan penyusunan rencana pemberian pelayanan medis dan keperawatan;

b. Pelaksanaan koordinasi dan pelaksanaan pelayanan medis dan keperawatan;

c. Pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya dan keselamatan pasien di bidang pelayanan medis dan keperawatan;

d. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelayanan medis dan Keperawatan; dan

e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

(4) Bidang Pelayanan Penunjang

a. Pelaksanaan penyusunan rencana pemberian pelayanan penunjang medis dan non medis;

b. Pelaksanaan koordinasi dan pelaksanaan pelayanan medis dan non medis;

c. Pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien di bidang pelayanan medis dan non medis;

d. Pelaksanaan pengelolaan rekam medis;

e. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelayanan medis dan non medis; dan

f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

(5) Bidang Pengembangan Pelayanan dan Sumber Daya manusia

a. Pelaksanaan penyusunan rencana pengembangan pelayanan;

b. Pelaksanaan koordinasi dan pelaksanaan pengembangan

pelayanan;

c. Pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia;
d. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pengembangan pelayanan dan pengelolaan sumber daya manusia;
e. Pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan pegawai; dan
f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SINJAI

Gambar 3.1 Struktur Organisasi RSUD Sinjai

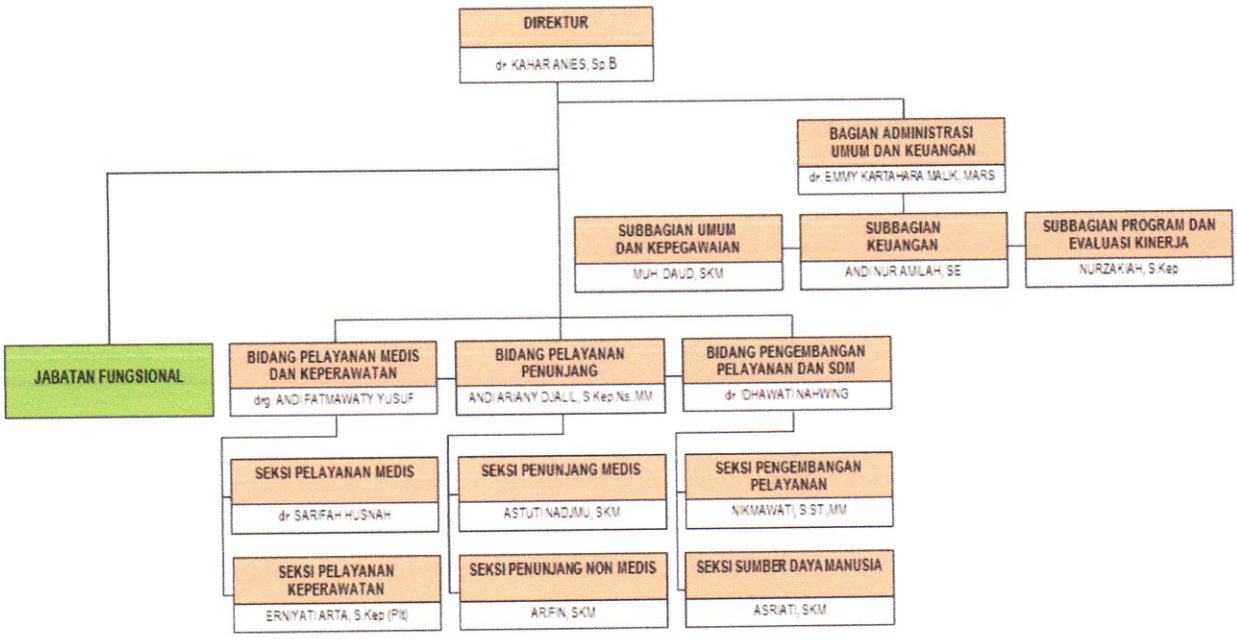

Susunan Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai berdasarkan Peraturan Bupati Sinjai Nomor 14 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai Pada Dinas Kesehatan (Berita Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2020 Nomor 14) adalah sebagai berikut :

1. Direktur
2. Bagian Administrasi Umum dan Keuangan terdiri dari :
   a. Subbagian Umum dan Kepegawaian;

b. Subbagian Keuangan; dan

c. Subbagian Program dan Evaluasi Kinerja.

3. Bidang Pelayanan Medis dan Keperawatan terdiri dari :

   a. Seksi Pelayanan Medis; dan

   b. Seksi Pelayanan Keperawatan.

4. Bidang Pelayanan Penunjang terdiri dari :

   a. Seksi Penunjang Medis; dan

   b. Seksi Penunjang Non medis.

5. Bidang Pengembangan Pelayanan dan Sumber Daya Manusia terdiri dari:

   a. Seksi Pengembangan Pelayanan; dan

   b. Seksi Sumber Daya Manusia.

6. Jabatan Fungsional

BAB IV

GAMBARAN PELAYANAN KESEHATAN

Penyelenggaraan dan pengendalian pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai telah dilaksanakan sebagaimana tugas pokok dan fungsi serta kewenangan yang ada meliputi upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai saat ini memberikan pelayanan medis tidak hanya untuk warga Kabupaten Sinjai, tetapi juga warga dari Kabupaten Bone dan Bulukumba, terutama warga yang berdomisili disekitar perbatasan Kabupaten Sinjai.

Berikut ini dipaparkan beberapa capaian pelayanan kesehatan yang telah dilaksanakan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai yang juga merupakan indikator kinerja bagi Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai.

A. Pelayanan Rawat Jalan

Pelayanan Rawat jalan terdiri atas Poliklinik Umum, Poliklinik Gigi dan Mulut, Poliklinik VCT, Poliklinik TB Paru, Poliklinik Ahli Penyakit Dalam, Poliklinik Ahli Bedah, Poliklinik Ahli Obstetrik dan Ginecology (Obgyn), Poliklinik Ahli Mata, Poliklinik Ahli Kulit dan Kelamin, Poliklinik Ahli Anak, Poliklinik Ahli Telinga Hidung dan Tenggorokan, Kepala dan Leher (THT-KL), Poliklinik Ahli Syaraf, Poliklinik Ahli Jiwa, Poliklinik Ahli Gizi, Poliklinik Ahli Jantung, dan Poliklinik Ahli Periodonsia.

Rekapitulasi kunjungan rawat jalan pasien dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1. Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2016 – 2020 pada setiap Poliklinik

NO	POLIKLINIK	TAHUN				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Poliklinik Umum	1.200	953	1.251	5.603	3.197
2	Poliklinik Gigi dan Mulut	1.801	2.866	3.162	3.267	2.377
3	Poliklinik VCT	0	0	0	584	284
4	Poliklinik TB Paru	0	0	0	105	79
5	Poliklinik Ahli Penyakit Dalam	4.572	5.627	6.084	6.581	5.167
6	Poliklinik Ahli Bedah	3.247	3.731	3.331	3.563	2.491
7	Poliklinik Ahli Obstetrik dan Ginecology (Obgyn)	2.483	2.726	2.563	1.516	1.745
8	Poliklinik Ahli Mata	1.248	4.515	5.024	6.744	4.165
9	Poliklinik Ahli Kulit dan Kelamin	934	1.044	1.176	1.563	1.034
10	Poliklinik Ahli Anak	1.293	1.345	1.548	1.560	1.043
11	Poliklinik Ahli Telinga, Hidung dan Tenggorokan, Kepala dan Leher (THT-KL)	1.442	1.824	2.232	2.804	1.737
12	Poliklinik Ahli Syaraf	3.355	4.327	6.001	5.824	3.722
13	Poliklinik Ahli Jiwa	0	0	28	2.005	2.623
14	Poliklinik Ahli Gizi	219	101	121	168	62
15	Poliklinik Ahli Jantung	0	0	2.797	3.747	3.214
16	Poliklinik Ahli Periodonsia	0	0	0	0	91
Total		**21.794**	**29.059**	**35.318**	**45.634**	**33.031**

Sumber : Instalasi Rekam Medis RSUD Sinjai (31 Desember 2020)

Gambar 4.1. Perbandingan Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2016 – 2020 pada setiap Poliklinik

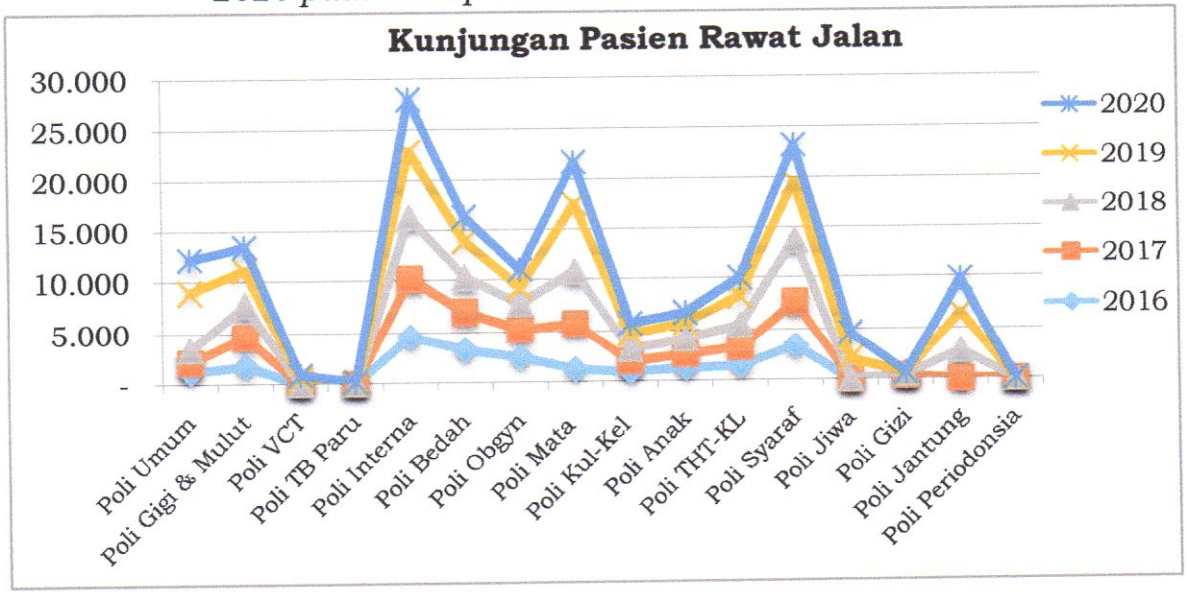

Gambar 4.2. Total Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2016 – 2020

Pada tabel 4.1 diatas, terlihat bahwa di tahun 2020 ada pengembangan jenis layanan yaitu dengan dibukanya poliklinik Ahli Periodonsia. Sedangkan pada gambar 4.2 diuraikan total kunjungan pasien rawat jalan dari tahun 2016 sampai tahun 2019 mengalami peningkatan setiap tahunnya sebesar 33%. Namun pada tahun 2020 terjadi penurunan kunjungan, disebabkan karena adanya pandemi *Covid-19*.

B. Pelayanan Rawat Inap

Selain melaksanakan pelayanan Rawat Jalan, Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai juga melaksanakan pelayanan Rawat Inap yang meliputi :

1. Unit Perawatan Penyakit Dalam;
2. Unit Perawatan Anak;
3. Unit Perawatan Bedah;
4. Unit Perawatan Kebidanan dan Kandungan;
5. *Intensive Care Unit* (ICU);
6. Perinatologi;
7. Pelayanan *Obstetri Neonatal Emergency Komprehensif* (PONEK); dan
8. Isolasi *Covid*.

Berikut ini dipaparkan rekapitulasi kunjungan pasien rawat inap pada tahun 2016 sampai dengan 2020 sebagai berikut :

Tabel 4.2. Kunjungan Pasien Rawat Inap Tahun 2016-2020 berdasarkan Unit Perawatan

UNIT PERAWATAN	TAHUN				
	2016	2017	2018	2019	2020
Perawatan Penyakit Dalam	2.729	2.699	3.393	2.223	1415
Perawatan Anak	1.131	922	1.452	1.423	465
Perawatan Bedah	1.438	1.924	3.077	1.484	1018
Perawatan Kebidanan dan Kandungan	3.057	3.058	2.025	5.562	4841
I C U	483	409	485	245	187
Perinatologi	0	0	0	452	508
PONEK	0	0	0	0	47
Isolasi Covid	0	0	0	0	321
Total	**8.838**	**9.012**	**10.432**	**11.389**	**8.802**

Sumber : Instalasi Rekam Medis RSUD Sinjai (31 Desember 2020)

Gambar 4.3. Perbandingan Kunjungan Pasien Rawat Inap Tahun 2016-2020 berdasarkan Unit Perawatan.

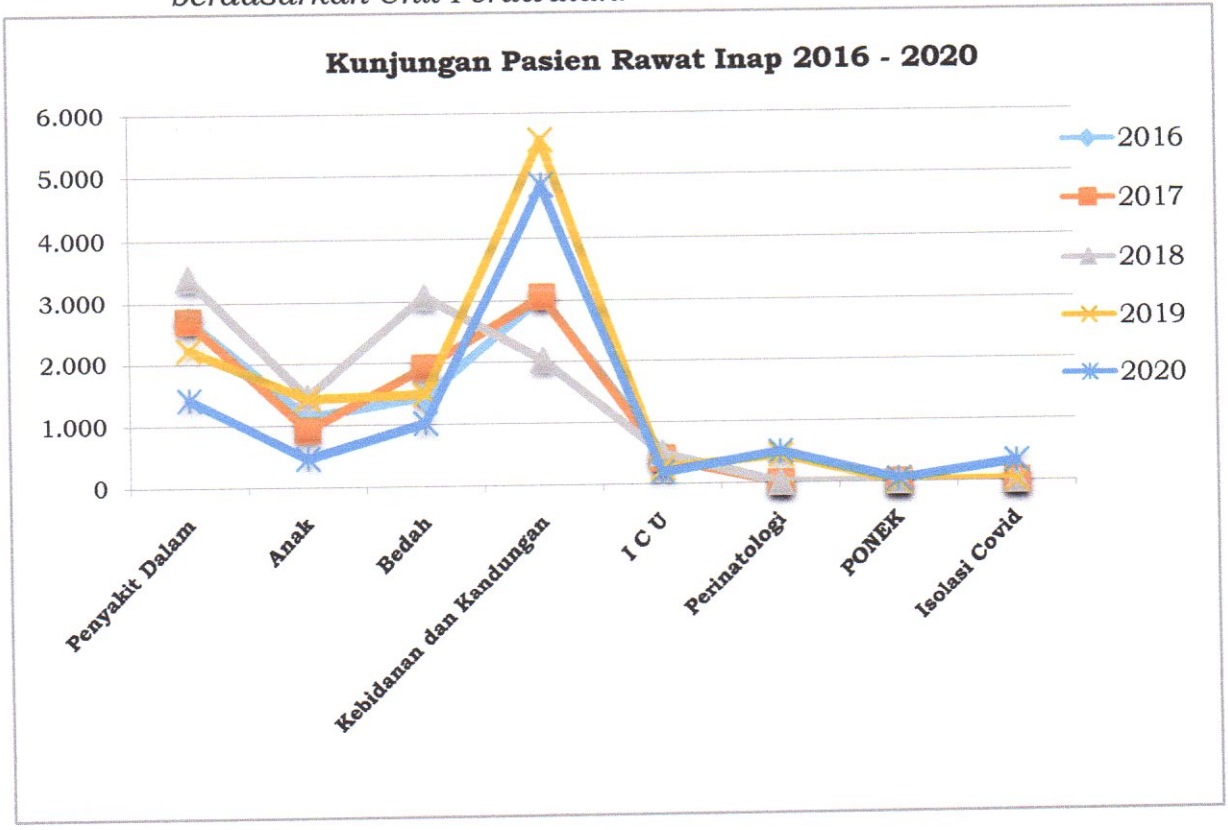

Gambar 4.4. Total Kunjungan Pasien Rawat Inap Tahun 2016-2020

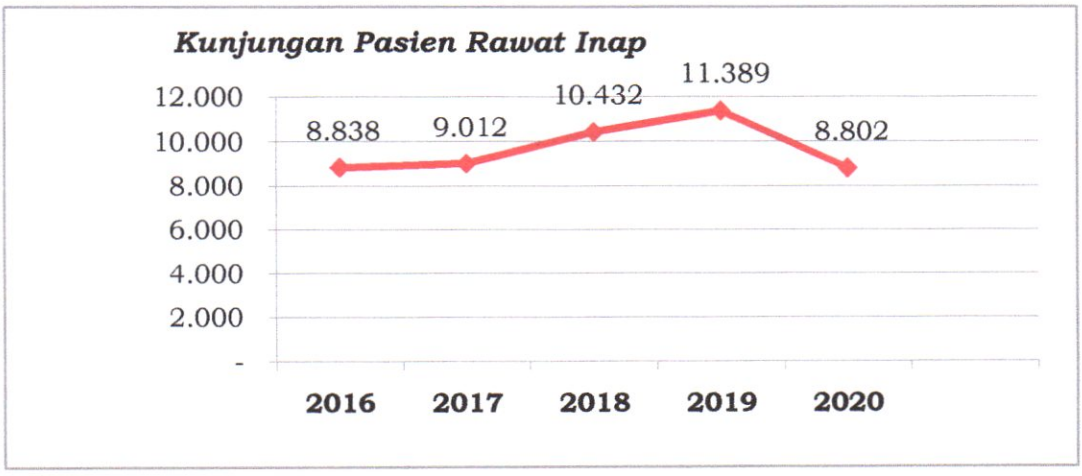

Berdasarkan gambar diatas, nampak bahwa kunjungan pasien rawat inap tahun 3 (tiga) tahun terakhir yaitu dari tahun 2016 sampai dengan 2019 mengalami peningkatan. Namun di tahun 2020 kunjungan pasien menurun disebabkan karena adanya pandemi *Covid-19*.

C. Indikator Pelayanan Rumah Sakit

Salah satu indikator pengukuran kinerja Rumah Sakit adalah angka *Bed Occupancy Rate* (BOR), *Length Of Stay* (LOS), *Bed Turn Over (BTO), Turn Over Interval* (TOI), *Net Death Rate* (NDR), dan *Gross Death Rate* (GDR). Indikator-indikator tersebut memberikan gambaran efisiensi dan mutu pelayanan sebuah Rumah Sakit. Masing-masing indikator tersebut mempunyai makna tersendiri.

Bed Occupancy Rate (BOR) adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. BOR merupakan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur. Nilai BOR yang ideal adalah antara 60-85%.

Length Of Stay (LOS) adalah rata-rata lamanya seorang pasien dirawat, merupakan gambaran tingkat efisiensi dan mutu pelayanan. Secara umum nilai LOS yang ideal antara 6-9 hari.

Bed Turn Over (BTO) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur dalam satu periode (biasanya dihitung dalam periode 1 tahun) memberikan gambaran tingkat efisiensi pada pemakaian tempat tidur. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali.

Turn Off Interval (TOI) adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati, indikator ini juga menggambarkan tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong/tidak terisi pada kisaran 1-3 hari.

Net Death Rate (NDR) adalah angka kematian ≥ 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan rumah sakit. Nilai NDR yang masih dapat ditolerir adalah kurang 25 per 1000 penderita keluar.

Gross Death Rate (GDR) adalah angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar, sebaiknya nilai ini tidak lebih dari 45 per 1000 penderita keluar.

Berikut ini dipaparkan nilai BOR, LOS, TOI, BTO, NDR dan GDR Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

Tabel 4.3. Capaian BOR, LOS, TOI, BTO, NDR dan GDR Tahun 2016

Aspek Penilaian	JUMLAH	BOR	LOS	TOI	BTO	NDR	GDR
Jumlah Tempat Tidur	172	62%	4 Hari	3 Hari	51 Kali	17/1000	34/1000
Jumlah penderita keluar hidup + mati	8.838						
Jumlah hari perawatan	38.877						
Jumlah lama dirawat	31.438						
Jumlah hari dalam setahun	365						
Jumlah kematian ≤ 48 jam	148						
Jumlah kematian ≥ 48 jam	154						

Tabel 4.4. Capaian BOR, LOS, TOI, BTO, NDR dan GDR Tahun 2017

Aspek Penilaian	JUMLAH	BOR	LOS	TOI	BTO	NDR	GDR
Jumlah Tempat Tidur	161	67 %	3 Hari	2 Hari	56 Kali	19/1000	34/1000
Jumlah penderita keluar hidup + mati	9.012						
Jumlah hari perawatan	39.359						
Jumlah lama dirawat	30.980						
Jumlah hari dalam setahun	365						
Jumlah kematian ≤ 48 jam	138						
Jumlah kematian ≥ 48 jam	169						

Tabel 4.5. Capaian BOR, LOS, TOI, BTO, NDR dan GDR Tahun 2018

Aspek Penilaian	JUMLAH	BOR	LOS	TOI	BTO	NDR	GDR
Jumlah Tempat Tidur	172	67 %	4 Hari	2 Hari	61 Kali	20/1000	40/1000
Jumlah penderita keluar hidup + mati	10.432						
Jumlah hari perawatan	43.296						
Jumlah lama dirawat	40.388						
Jumlah hari dalam setahun	365						
Jumlah kematian ≤ 48 jam	215						
Jumlah kematian ≥ 48 jam	208						

Tabel 4.6. Capaian BOR, LOS, TOI, BTO, NDR dan GDR Tahun 2019

Aspek Penilaian	JUMLAH	BOR	LOS	TOI	BTO	NDR	GDR
Jumlah Tempat Tidur	173	83%	4 Hari	1 Hari	63 Kali	20/1000	46/1000
Jumlah penderita keluar hidup + mati	10.937						
Jumlah hari perawatan	52.147						
Jumlah lama dirawat	4.111						
Jumlah hari dalam setahun	365						
Jumlah kematian ≤ 48 jam	287						
Jumlah kematian ≥ 48 jam	216						

Tabel 4.7 Capaian BOR, LOS, TOI, BTO, NDR dan GDR Tahun 2020

Aspek Penilaian	JUMLAH	BOR	LOS	TOI	BTO	NDR	GDR
Jumlah Tempat Tidur	168	59%	4 hari	3 hari	52 kali	12/1000	31/1000
Jumlah penderita keluar hidup + mati	8.802						
Jumlah hari perawatan	36.272						
Jumlah lama dirawat	32.163						
Jumlah hari dalam setahun	365						
Jumlah kematian ≤ 48 jam	170						
Jumlah kematian ≥ 48 jam	103						

Dari Tabel 4.3 sampai 4.7 dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan tempat tidur di Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai pada tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Adapun rincian BOR, LOS, TOI dan BTO per Unit Perawatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.8. Nilai Capaian BOR, LOS, TOI dan BTO Tahun 2020 per Unit Perawatan.

NO	UNIT PERAWATAN	CAPAIAN			
		BOR	LOS	TOI	BTO
1	Perawatan Interna	48%	6 hari	7 hari	27 kali
2	Perawatan Bedah	65%	4 hari	2 hari	51 kali
3	Perawatan Kebidanan dan Kandungan	145%	2 hari	1 hari	151 kali
4	ICU	47%	4 hari	9 hari	20 kali
5	Perawatan Anak	47%	4 hari	5 hari	36 kali
6	Perinatologi	57%	8 hari	6 hari	24 kali

Sumber : Instalasi Rekam Medis RSUD Sinjai (31 Desember 2020)

D. Penyakit Terbanyak

Sepanjang tahun 2020, terdapat berbagai macam penyakit yang ditemukan pada pasien, baik pada kunjungan rawat jalan maupun rawat inap. Berikut ini daftar penyakit terbanyak pada kunjungan :

1. Rawat jalan

Rincian 10 (sepuluh) penyakit terbanyak pada pelayanan rawat jalan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.9. Penyakit Terbanyak pada Pelayanan Rawat Jalan Tahun 2020

NO	KODE ICD	DESKRIPSI	KASUS BARU MENURUT JENIS KELAMIN		JUMLAH KASUS BARU	JUMLAH KUNJUNGAN
			Laki-laki	Perempuan		
1	I50.0	Congestive heart failure	662	677	12	1.351
2	G40.9	Epilepsy, unspecified	582	595	5	1.171
3	E11.9	Non insulin dependent diabetes mellitus without complications	259	438	0	697
4	I25.1	Atherosclerotic heart disease	309	311	19	620
5	Z98.8	Other specified postsurgical states	7	605	586	612
6	K04.0	Pulpitis	270	318	159	588
7	K04.1	Necrosis of pulp	247	319	85	576
8	Z96.1	Presence of intraocular lens	243	296	79	539
9	I63.3	Cerebral infarction due to thrombosis of cerebral arteries	342	195	0	537
10	H25.2	Senile cataract, morgagnian type	193	266	156	459
TOTAL			**3114**	**4020**	**1101**	**7150**

Sumber : Instalasi Rekam Medis RSUD Sinjai (31 Desember 2020)

2. Rawat Inap

Pada pelayanan rawat inap, rincian 10 (sepuluh) penyakit terbanyak dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.10. Penyakit Terbanyak pada Pelayanan Rawat Inap

NO	KODE ICD	DESKRIPSI	PASIEN KELUAR (HIDUP DAN MATI) MENURUT JENIS KELAMIN		JUMLAH PASIEN KELUAR HIDUP	JUMLAH PASIEN KELUAR MATI
			Laki-laki	Perempuan		
1	Z38.0	BCB/SMK/PBK	761	758	1517	2
2	O41.0	Oligohidramnion	5	790	789	6
3	P03.4	BCB/SMK/SC	350	229	579	0
4			205	198	359	44
5	O62.1	Inertia uteri	0	300	300	0
6	O33.9	KPD	0	279	279	0
7	D64.9	Anemia	89	105	187	7
8	P36.0	Sepsis neonatorum	82	105	182	5
9	P22.9	RDN	97	67	132	32
10	K30	Dyspepsia	51	89	137	3
TOTAL			**1640**	**2920**	**4461**	**99**

Sumber : Instalasi Rekam Medis RSUD Sinjai (31 Desember 2020)

BAB V
VISI DAN MISI

Berdasarkan kondisi saat ini yang semakin berkembang, dan dengan mempertimbangkan hasil analisis lingkungan strategis, serta harapan untuk melakukan perubahan dimasa yang akan datang, maka Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai menetapkan visi dan misi sebagai berikut :

A. Visi

Berdasarkan kondisi rill saat ini, dan dengan mempertimbangkan hasil analisis lingkungan strategis, serta harapan untuk melakukan perubahan dimasa yang akan datang, maka Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai menetapkan VISI :

"Rumah Sakit Umum Sinjai, Menjadi Rumah Sakit Kelas B dengan Standar Paripurna dan Terbaik Dalam Pelayanan Publik di Sulawesi Selatan"

Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai menjadi rumah sakit Kelas B dengan standar paripurna, berarti Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai diharapkan sebelum tahun 2023 dapat memenuhi standar untuk peningkatan kelas menjadi RS Kelas B, serta diakui oleh lembaga terakreditasi sebagai rumah sakit dengan standar paripurna. Terbaik dalam pelayanan publik di Sulawesi Selatan berarti terbaik dalam mutu pelayanan, sarana dan prasarana, sumber daya manusia serta berorientasi pada kepuasan pelanggan, sehingga memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan dan dapat dipertanggung jawabkan, baik secara administrasi profesi, finansial dan legalitas hukum.

Propinsi Sulawesi Selatan adalah kawasan yang potensial menjadi area pelayanan, yakni Kabupaten Sinjai dan sekitarnya serta

daerah-daerah yang secara geografis terletak pada Propinsi Sulawesi Selatan. Tahun 2023 adalah tahun pencapaian visi yang telah ditetapkan.

B. Misi

Berdasarkan visi diatas, maka dirumuskan misi yaitu rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi, yaitu:

1. Meningkatkan sumber daya manusia dan budaya kerja organisasi yang profesional;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana menuju peningkatan kelas rumah sakit;
3. Meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit sebagai pelaksana pelayanan publik di bidang kesehatan; dan
4. Meningkatkan manajemen sumber daya yang lebih efisien dan akuntabel.

Meningkatkan sumber daya manusia dan budaya kerja organisasi yang profesional artinya dalam mencapai visi, sumber daya manusia dan budaya kerja organisasi yang merupakan faktor utama dalam pencapaian fungsi organisasi harus ditingkatkan. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM menuju peningkatan kelas artinya upaya pengembangan sumber daya manusia rumah sakit mulai dari rekruitmen, retensi dan pengembangan kualitas SDM harus diarahkan sesuai kebutuhan sesuai standar RS kelas B.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, untuk RS kelas B maka SDM tenaga kesehatan RS harus diarahkan untuk pemenuhan tenaga medis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan

lainnya dan tenaga non kesehatan. Adapun rincian SDM untuk jenis ketenagaan tenaga medis meliputi :

1. Dokter
2. Gokter gigi
3. Dokter spesialis yang terdiri dari :
   a. Spesialis dasar seperti Penyakit Dalam, Anak, Bedah dan Obstetri dan Ginekologi); dan
   b. Spesialis lain seperti Mata, Telinga Hidung Tenggorok Bedah Kepala Leher (THT-KL), Syaraf, Jantung dan Pembuluh Darah, Kulit dan Kelamin, Kedokteran Jiwa, Paru, Orthopedi dan Traumatologi, Urologi, Bedah Syaraf, Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetika, Bedah Anak, Bedah Thoraks Kardiak dan Vaskuler, Kedokteran Forensik, Bedah Mulut, Emergensi, Konservasi/Endodonsi, Orthodonti, Periodonti, Prosthodonti, Pedodonti, Penyakit Mulut, Spesialis lainnya, Anestesi, Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi, Radiologi, Patologi Klinik, Patologi Anatomi, Mikrobiologi Klinik, Parasitologi Klinik, Gizi Klinik, Famakologi Klinik, Akupuntur, Onkologi Radiasi, Kedokteran Nuklir dan dokter spesialis lainnya.
4. Dokter Subspesialis dan/atau spesialis dengan kualifikasi tambahan yaitu subspesialis dasar dan subspesialis lain dan/atau spesialis lain dengan kualifikasi tambahan.
   a. Subspesialis dasar seperti subspesialis bedah dengan kualifikasi tambahan Digestif, Onkologi atau Vaskuler dan subspesialis dasar lainnya.
   b. Subspesialis lain dan/atau spesialis lain dengan kualifikasi tambahan seperti Kedokteran Jiwa dengan kualifikasi tambahan kesehatan jiwa anak dan remaja, psikiatri adiksi, psikoterapi, Psikiatri Forensik, Psikogeriatri atau Psikiatri Komunitas dan subspesialis lain dengan kualifikasi tambahan lainnya.

Kualitas dan kuantitas SDM saja tidak cukup tanpa disertai budaya kerja organisasi yang profesional, maka dalam rencana strategis 2018-2023 RSUD Sinjai merencanakan program-program dan kegiatan yang dapat meningkatkan budaya kerja organisasi yang lebih profesional.

Meningkatkan sarana prasarana menuju peningkatan kelas RS berarti dalam mencapai visi, RSUD Sinjai harus menyesuaikan dan meningkatkan sarana dan prasarana untuk mendukung kelancaran dan mutu pelayanan baik kebutuhan sarana dan prasarana aparatur, maupun sarana dan prasarana kesehatan, alat dan sarana prasarana kedokteran, Laboratorium, Radiologi dan lain-lain sesuai dengan standar rumah sakit kelas B.

Meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien sesuai standar nasional artinya dalam upaya mencapai visi rumah sakit dengan standar paripurna, maka RSUD Sinjai harus berupaya terus menerus meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien serta mengevaluasi terus implementasinya sesuai standar akreditasi.

Meningkatkan manajemen sumber daya yang lebih efisien dan akuntabel artinya bahwa RSUD Sinjai sebagai Badan Layanan Umum Daerah didorong untuk meningkatkan pengelolaan atas sumber daya yang dimilikinya secara lebih efisien dan akuntabel untuk menghasilkan proses pelayanan dan kinerja yang maksimal sesuai tujuan BLUD. Dengan dibentuknya RSUD Sinjai menjadi Badan Layanan Umum Daerah, maka rumah sakit dituntut untuk dapat menindaklanjuti dengan menyesuaikan tata kelola terutama dalam hal keuangan BLUD sesuai peraturan perundang-undangan.

Nilai-Nilai

Untuk mewujudkan seluruh Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai, maka nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh

seluruh pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai adalah :

1. Kejujuran

   Kejujuran merupakan nilai dasar utama, dapat membedakan dan memilih antara hal yang baik dan hal yang buruk, berani menyampaikan apa adanya dan dapat di percaya.

2. Kerja keras

   Kerja keras akan mendorong tumbuhnya kreatifitas dan inovasi dalam bekerja, tidak mudah menyerah menghadapi hambatan maupun tantangan.

3. Kerendahan hati

   Rendah hati, menyadari kelebihan dan kekurangan, dapat terbuka dalam menerima saran dan masukan, serta senantiasa mau belajar.

4. Kesediaan melayani

   Kesediaan melayani dengan sabar, tulus, empati dan ikhlas, akan menjadikan semua pekerjaan menjadi mudah, nyaman dan menyenangkan.

5. Kompeten

   Penguasaan atas ilmu pengetahuan dan ketrampilan sesuai profesi, untuk dapat melakukan tugas pekerjaannya dengan kualitas tinggi, dapat di nilai dan dapat di pertanggung jawabkan.

6. Rasional

   Menjalankan tugas pekerjaan dengan berdasar pada data dan bukti *(evidence based)*, secara sistematis berkesinambungan *(plan-do-check-act)*.

7. Komitmen

   Bersedia berjuang bersama mewujudkan visi dan misi bersama.

8. Tenggang rasa

   Saling menghormati, bisa menerima perbedaan, bisa memahami perasaan orang lain.

BAB VI

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PELAYANAN

A. Pembentukan Unit Layanan Pengaduan, Tim Case Manager, dan Tim Duty Manager

Rumah Sakit adalah institusi yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Sebagai satu-satunya rumah sakit yang berkedudukan di Kabupaten Sinjai, maka Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat Kabupaten Sinjai. Akan tetapi, tentu hal ini tidaklah mudah dan menemui banyak kendala terutama terkait tuntutan masyarakat/pasien baik sehubungan dengan pelayanan yang diterima oleh seluruh komponen yang terlibat di rumah sakit.

Menyadari hal tersebut, maka pada Tahun 2010 dibentuk Unit Layanan Pengaduan. Untuk mendukung unit layanan ini, pada Tahun 2012 ditunjuk 2 (dua) perawat yang bertanggung jawab dalam menangani keluhan. Oleh karena semakin kompleksnya masalah yang dihadapi dan petugas yang ditunjuk sebelumnya tidak mampu lagi mengakomodir seluruh masalah/keluhan, maka pada Tahun 2014 dibentuk Tim Case Manager yang baru sejumlah 10 (orang) yang bertugas secara bergantian setiap harinya. Case Manager menjadi orang pertama yang akan menindaklanjuti masalah dan keluhan yang tidak dapat diselesaikan oleh petugas di unit masing-masing. Pada Tahun 2015, seiring dengan meningkatnya jumlah pasien dan semakin bervariasinya masalah serta waktu tunggu pasien di beberapa poli rawat jalan yang cukup lama, maka Direktur RSUD Sinjai menginisasi terbentuknya Tim Case Manager yang khusus bertugas di poli rawat jalan. Hal ini didasarkan atas banyaknya masalah terutama masalah administrasi seperti rujukan dan masalah lain yang harus segera

diselesaikan. Sementara itu, tuntutan pasien di rawat inap pun tak kalah besar. Sehingga jika fungsi ini dilakukan sekaligus oleh orang yang sama, maka dikhawatirkan lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti keluhan dari pasien/keluarga pasien. Olehnya itu melalui Surat Keputusan Bupati Sinjai Nomor 153 Tahun 2015 Tentang Penetapan Tim Case Manager Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2015, maka Tim Case Manager dibagi menjadi Case Manager Rawat Jalan (6 orang) dan Case Manager Rawat Inap (10 orang). Pada tahun 2018, Tim Case Manager berubah nama menjadi Tim Duty Manager. Sementara Tim *Case Manager* sendiri dibentuk dari tenaga dokter umum dan perawat/bidan senior dengan tugas khusus menangani keluhan pasien terkait asuhan yang diberikan selama menjalani rawat inap di RSUD Sinjai.

B. Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP)

Sejak bulan Januari Tahun 2011, untuk mengoptimalkan pelayan di Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai, telah diterapkan Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP). MPKP adalah suatu sistem (struktur, proses dan nilai-nilai profesional) yang memfasilitasi perawat profesional, mengatur pemberian asuhan keperawatan, termasuk lingkungan tempat asuhan tersebut diberikan. Dengan pengembangan MPKP diharapkan nilai profesional dapat diaplikasikan secara nyata sehingga meningkatkan mutu asuhan dan pelayanan keperawatan.

C. Tim Emergency 119

Tim Emergency 119 merupakan tim gerak cepat yang dimiliki Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai, yang bertugas :

1. Melakukan *Rapid Health Assesment* (RHA) dalam menjemput dan melakukan pertolongan pertama pada pasien kecelakaan lalu lintas

di tempat kejadian dalam wilayah kota Kabupaten Sinjai dan sekitarnya yang dapat dijangkau kurang dari 7 menit;

2. Menjemput dan melakukan pertolongan pertama pada kasus gawat darurat di tempat kejadian dalam wilayah kota Kabupaten Sinjai dan sekitarnya;
3. Menjadi tim kesehatan pada kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai, Organisasi Perangkat Daerah, Instansi BUMN/BUMD, institusi pendidikan dan organisasi lainnya atau kegiatan lain yang memerlukan bantuan tim medis Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai; dan
4. Melakukan pertolongan pada kasus bencana alam.

D. Tim Medis Kunjungan Kerja Kepala Daerah dan Rombongan

Tim medis kunjungan kerja kepala daerah dan rombongan ini mempunyai tugas :

1. Mendampingi Bupati/Wakil Bupati/Kepala Perangkat Daerah lainnya dan rombongan pada kegiatan/kunjungan kerja di dalam wilayah Kabupaten Sinjai;
2. Mengawasi makan dan minuman yang disuguhkan saat kunjungan kerja Bupati dan rombongan;
3. Mendampingi Bupati dalam kunjungan kerja di luar Kabupaten Sinjai jika diperlukan;
4. Memeriksa kesehatan Bupati dan keluarga secara berkala;
5. Memeriksa kesehatan Wakil Bupati dan keluarga secara berkala;
6. Memeriksa kesehatan Ketua DPRD dan keluarga secara berkala; dan
7. Memeriksa kesehatan Sekretaris Daerah dan keluarga secara berkala.

E. Kolaborasi Tim HIV/AIDS-TB

Kolaborasi tim HIV/AIDS-TB adalah tim yang dibentuk khusus untuk melaksanakan pelayanan mobile/kunjungan langsung ke rumah pasien HIV yang mengalami drop out pengobatan. Tindakan yang dilakukan berupa pemberian obat-obatan HIV, edukasi kepada pasien dan keluarga, screening kepada keluarga dan pemberian terapi untuk infeksi opurtunistik lain terutama TB. Pada tahun 2020, kegiatan ini tidak dilaksanakan karena adanya pandemi *Covid-19.*

F. Pelayanan Keluarga Berencana Rumah Sakit (PKBRS)

Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai mengambil peran untuk membantu Program KB melalui Tim Pelayanan Keluarga Berencana Rumah Sakit (PKBRS) sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan KB masyarakat melalui konseling, informasi dan edukasi serta pelayanan klinik KB di Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai.

G. Pelayanan Spesialistik Luar Gedung RSUD Sinjai

Pelayanan spesialistik luar gedung adalah pelayanan dokter spesialis yang dilakukan di Kecamatan-Kecamatan yang ada di Kabupaten Sinjai dengan tujuan untuk mendekatkan akses pelayanan dokter spesialis kepada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan dua kali dalam setahun dengan tempat yang berbeda, bekerja sama dengan Dinas Kesehatan dan Puskesmas setempat. Namun pada tahun 2020, kegiatan ini tidak dilaksanakan karena adanya pandemi *Covid-19.*

H. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah suatu tatanan yang berurusan dengan pengumpulan data, pengelolaan data, penyajian informasi, analisis dan penyimpulan informasi serta penyampaian informasi yang dibutuhkan untuk kegiatan rumah sakit.

android yang dapat digunakan di lingkup Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai sejak bulan Mei tahun 2019. Aplikasi ini memudahkan pendaftaran pasien yang akan berkunjung ke Instalasi Rawat Jalan. Pasien hanya perlu mendaftar lewat aplikasi E-SIANTRI. Pasien yang sudah mendapat antrian online tidak perlu mengantri lama apabila pasien datang tepat waktu sesuai jam yang tertera pada nomor antrian online. Pendaftaran online hanya dapat dilakukan maksimal 7 (tujuh) hari sebelum hari kunjungan.

BAB VII

PENUTUP

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka kedepannya RSUD Sinjai diharapkan akan semakin berkembang guna meningkatkan pelayanan demi menjawab tuntutan masyarakat yang juga semakin meningkat.

Pada tahun 2020, RSUD Sinjai menerima penghargaan sebagai bukti bahwa RSUD Sinjai dari tahun ke tahun senantiasa berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat Kab. Sinjai dan kabupaten tetangga yang menjadi pengguna layanan dari rumah sakit ini walaupun terjadi pandemi *Covid-19*. Adapun penghargaan yang dimaksud adalah :

1. Penghargaan dari Pemerintah Kabupaten Sinjai sebagai Terbaik II Kategori Perangkat Daerah sebagai Pilot Project Penyelenggaraan Pelayanan Publik Tahun 2020; dan
2. Penghargaan dari Pemerintah Kabupaten Sinjai sebagai Terbaik I Pengurus Barang Perangkat Daerah Terbaik Lingkup Pemerintah Daerah Sinjai Tahun 2020.

Akhirnya, dengan Profil RSUD Sinjai Tahun 2020 ini diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi rumah sakit terkini, yang Insyaa Allah ke depannya dengan usaha dan kerja keras bersama semua elemen yang ada dalam rumah sakit akan mengalami kemajuan. Aamiin.

Sistem Informasi rumah sakit ini meliputi : sistem informasi klinik, sistem informasi administrasi dan sistem informasi manajemen.

SIMRS dikembangkan guna mengatasi hambatan-hambatan dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit, keberadaan SIMRS sangat dibutuhkan, sebagai salah satu strategi manajemen dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Sistem Informasi Manajemen merupakan prosedur pemrosesan data berdasarkan tekonologi informasi yang terintegrasi dan diintegrasikan dengan prosedur manual dan prosedur yang lain untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu dan efektif untuk mendukung proses pengambilan keputusan manajemen, sehingga dalam tahapannya akan membuat beberapa SPO baru guna menunjang kelancaran penerapan sistem yang tertata dengan rapih dan baik.

I. Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS)

RSUD Sinjai telah mengembangkan program Promosi Kesehatan Rumah Sakit berupa :

1. Hospital TV, merupakan media penyuluhan langsung yang dapat diakses oleh pasien dan keluarganya;
2. Pertemuan Keluarga Pasien yang dilaksanakan rutin setiap bulan;
3. Pertemuan dengan wartawan dan LSM, dilaksanakan rutin setiap triwulan; dan
4. Dialog Interaktif "DOKTER KITA" di Radio PEMDA, bekerja sama dengan BAKOMINFO Kabupaten Sinjai. Dilaksanakan setiap hari Selasa setiap minggu. Namun pada Tahun 2020 tidak dilaksanakan karena adanya pandemi *Covid-19*.

J. Sistem antrian Online E-SIANTRI

E-SIANTRI adalah aplikasi booking antrian online berbasis